

# BAB I

## LATAR BELAKANG

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar produk makanan olahan di Indonesia merupakan cerminan dari pertumbuhan pasar di kawasan Asia. Salah satunya adalah produk makanan olahan es krim yang telah lama menjadi pilihan konsumsi konsumen Indonesia. Menurut *Euromonitor* (2018), saat ini Eropa dan Amerika bukan lagi konsumen terbesar es krim, namun Asia Pasifik yang mendominasi. Kawasan Asia Pasifik menguasai pangsa pasar sekitar 30% dari total pasar es krim dunia, sedangkan Amerika menguasai 28%. Faktor pendukungnya adalah cuaca di kawasan Asia yang cenderung panas dan tropis, sehingga cocok untuk mengonsumsi es krim. Umumnya es krim disukai oleh kelompok usia muda dan kawasan Asia cenderung memiliki populasi anak muda yang sangat besar.<sup>1</sup>

Industri makanan dan minuman mengalami perkembangan inovasi yang meningkat. Perusahaan dituntut merencanakan peramalan produk yang tepat sesuai dengan permintaan konsumen agar terciptanya penjualan produk sesuai dengan harapan perusahaan. Untuk meningkatkan penjualan produk, perusahaan tidak hanya fokus kepada pengembangan produk, perlu dilakukannya proses peralamalan dan perencanaan produksi untuk memperkirakan kebutuhan produk di masa yang akan datang. Peramalan penting dilakukan karena dapat membantu perusahaan dalam proses produksi untuk beberapa periode ke depannya.

Sebagai salah satu perusahaan agroindustri berbasis pangan terbesar di Indonesia, PT Indolakto (*Ice Cream Factory*) berdiri sejak tahun 1997 yang resmi dibuka pada tahun 2000. Produk yang dihasilkan adalah es krim dengan berbagai varian dan rasa. Terdapat 5 jenis produk es krim yang dihasilkan yaitu *ice cream*, *milk ice*, *water ice*, *bulk* dan *sherbet* yang dibedakan sesuai dengan kandungan kadar lemak dalam setiap produk. Kerja praktik dilakukan pada PT Indolakto (*Ice Cream Factory*) yang berlokasi di Jalan Raya Siliwangi,

---

<sup>1</sup> Euromonitor International. 2018. *Ice Cream and Frozen Desserts in Indonesia*. (<https://www.euromonitor.com/ice-cream-and-frozen-desserts-in-indonesia/report>, diakses pada 26 Mei 2019)

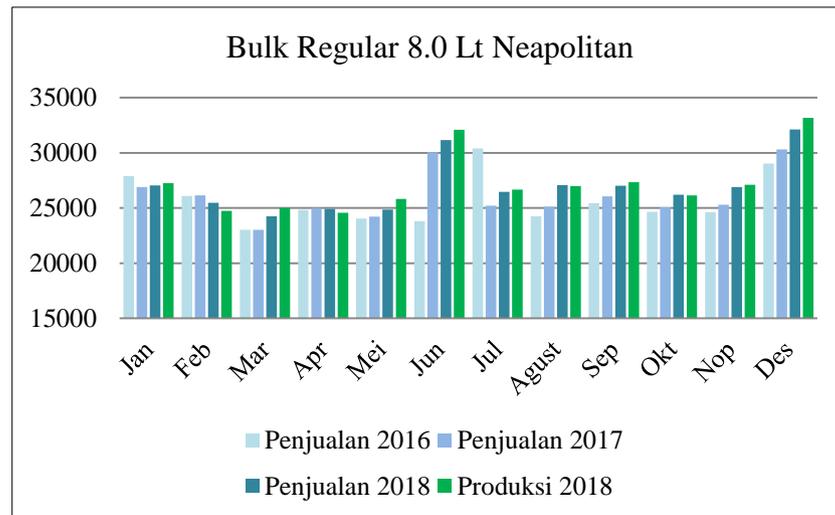
Cicurug Sukabumi 43359. Pada perusahaan ini, kegiatan kerja praktik dilakukan pada Departemen PPIC (*Production Planning and Inventory Control*) yang mempunyai tugas utama yaitu merencanakan kebutuhan produksi dan membuat penjadwalan produksi es krim sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh pihak produksi dengan menyesuaikan material yang ada. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan produk, seperti melakukan pemesanan material dan memperkirakan penggunaan material dalam proses produksi.

Sistem penjadwalan dilakukan berangsur setiap minggu sesuai dengan target produksi perusahaan. Kegiatan perencanaan dan penjadwalan produksi oleh PT Indolakto (*Ice Cream Factory*) dilakukan sesuai dengan jumlah permintaan dan kebutuhan material untuk kegiatan produksi. Proses penjadwalan dan perencanaan produksi dilakukan berdasarkan data kebutuhan permintaan produk setiap bulannya.

Pada produk es krim, terdapat fluktuasi permintaan disebabkan adanya *special event* yang dapat mengubah besarnya permintaan. *Special event* dapat menjadi peluang bagi perusahaan untuk memaksimalkan penjualan dan keuntungan. Pada PT Indolakto (*Ice Cream Factory*) perencanaan produksi sebelumnya hanya berdasarkan data CMO (*Commitment Monthly Order*), yaitu pertimbangan data penjualan untuk produksi es krim dari tim S&D (*sales and distribution*), sehingga untuk *special event* tidak memiliki peramalan produksi khusus yang berdampak pada penurunan pemenuhan permintaan pelanggan, dimana terjadi kenaikan permintaan dan produksi ditingkatkan secara signifikan sehingga berdampak pada biaya produksi yang tidak efisien karena harus dilakukannya *overtime*. Contoh *special event (big season)* pada PT Indolakto (*Ice Cream Factory*) yaitu pada Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Natal & Tahun Baru.

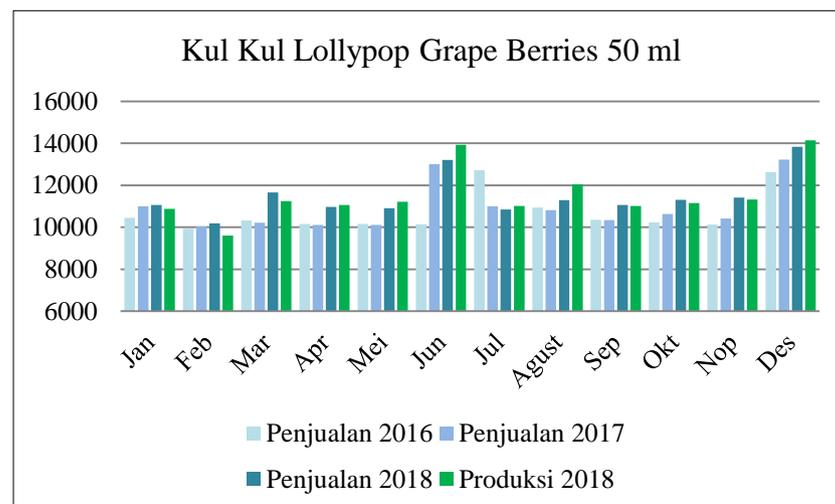
Data produk es krim yang dipilih dalam tugas akhir ini merupakan dua data penjualan yang memiliki peringkat tertinggi berturut-turut pada tahun 2016, 2017 dan 2018 yaitu Es Krim Bulk Regular 8.0 Lt Neapolitan dan Kul Kul Lollypop Grape Berries 50 ml. Data tersebut disajikan pada Diagram 1.1 dan Diagram 1.2.

Diagram 1.1  
Data Penjualan Es Krim Bulk Regular 8.0 Lt Neapolitan



Sumber: Data Diolah

Diagram 1.2  
Data Penjualan Es Krim Kul Kul Lollypop Grape Berries 50 ml



Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Diagram 1.1 dan 1.2 terlihat bahwa pada bulan Juni dan Desember yang merupakan periode *special event* mengalami peningkatan penjualan dibanding bulan-bulan lainnya. Dari data produksi tahun 2018 yaitu pada bulan Juni diproduksi sekitar 94,90% dari penjualan, dan bulan Desember sekitar 97,81% untuk produk Kul Kul Lollypop Grape Berries, dan untuk produk Bulk Regular 8 Lt Neapolitan diproduksi sekitar 97,05% dari penjualannya di bulan Juni dan pada bulan Desember sekitar 96,78%. Sehingga perusahaan tidak memiliki stok yang cukup untuk persiapan menghadapi *special event*, oleh karena itu produksi di tahun-tahun berikutnya pada periode *special event* harus ditingkatkan. Hal ini menyebabkan biaya produksi menjadi lebih tinggi karena produksi dilakukan secara *overtime*. Strategi lembur di Perusahaan dilakukan sebanyak tiga hingga empat kali pada bulan Juni dan bulan Desember, disamping itu tidak adanya perencanaan produksi yang mengakibatkan penyimpanan bahan baku dan produk jadi yang tidak terkontrol, sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya biaya penyimpanan dan pemesanan bahan baku yang tinggi menjelang *special event*.

Pada kerja praktik ini, hasil yang ingin dicapai adalah untuk mendapatkan metode peramalan permintaan dengan mempertimbangkan *special event*. Untuk menentukan strategi perencanaan produksi digunakan perencanaan agregat, sehingga dapat mengefisienkan biaya produksi es krim pada *special event*. Berdasarkan permasalahan yang didapat dari kerja praktik yang telah dilakukan, maka disusun pembahasan tugas akhir dengan Judul “**Peramalan dan Perencanaan Agregat Produk Kul Kul Lollypop Grape Berries 50 ml dan Bulk Regular 8.0 Lt Neapolitan Pada PT Indolacto (Ice Cream Factory)**”.

## 1.2 Batasan Kerja/Ruang Lingkup Kerja Praktik

Permasalahan yang diangkat dalam tugas akhir ini hanya pada produk *fast moving*, harapannya dapat mewakili semua produk bagi perusahaan. Oleh karena itu batasan kerja tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Produk yang diteliti didasarkan pada produk penjualan tertinggi pada *special event* perusahaan yaitu bulan Juni dan Desember pada Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Natal & Tahun Baru.

2. Data penjualan yang didapat dari perusahaan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, dan data produksi pada tahun 2018.
3. Biaya terkait perencanaan produksi didasarkan hanya pada periode *special event*.
4. *Special event* yang dimaksud adalah *special event* yang diperkirakan mempengaruhi penjualan perusahaan yaitu bulan Juni dan Desember.
5. Lingkup penulisan tugas akhir hanya difokuskan pada peramalan dan perencanaan agregat tanpa menyusun jadwal induk produksi (JIP) karena keterbatasan data dari perusahaan.
6. Kerja praktik dilakukan pada Departemen PPIC dalam jangka waktu 4 (empat) bulan dimulai dari Februari sampai Juni 2019.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Metode apa yang dapat diterapkan dalam peramalan permintaan produk es krim mempertimbangkan *special event*?
2. Bagaimana perencanaan agregat (*aggregate planning*) pada produk es krim kondisi *special event*?
3. Berapa besar efisiensi yang diperoleh dari adanya perencanaan produksi *special event*

### 1.4 Tujuan Tugas Akhir

Sesuai dengan permasalahan yang ada, tujuan dari pembahasan ini sebagai berikut:

1. Menentukan metode peramalan permintaan produk es krim dengan mempertimbangkan *special event*.
2. Menentukan strategi perencanaan agregat (*aggregate planning*) dalam rangka mengefisienkan biaya produksi es krim pada *special event*.
3. Mengetahui efisiensi yang dapat dihasilkan oleh perencanaan produksi.

## 1.5 Manfaat Tugas Akhir

### 1. Bagi Politeknik APP Jakarta

Manfaat bagi Politeknik APP Jakarta adalah sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang lainnya dalam menyusun tugas akhir di Politeknik APP Jakarta pada jurusan Manajemen Logistik Industri Elektronika.

### 2. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan dalam tugas akhir ini adalah sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan sebuah peramalan permintaan dan perencanaan produksi pada *special event (big season)* secara matematis, sehingga dapat merencanakan proses produksi secara tepat di masa yang akan datang.